

## **Pelatihan Pengelolaan Aset Kalurahan Berbasis Digital di Kalurahan Argosari, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh: Marita Ahdiyana, Pandhu Yuanjaya, Lena Satlita, Argo Pambudi, Titis Dewi  
Anggalini, Zakiah Noor Hidayati, Novi Dwi Astuti Candra Dewi

### **ABSTRAK**

Sistem digital dalam pemerintahan desa perlu didorong lebih kuat agar berbagai kemungkinan terburuk tersebut sebelumnya tidak terjadi, termasuk dalam pengelolaan aset. Pengelolaan Digital Asset Management (DAM) dapat digunakan sebagai alat data dalam pelaksanaan governance sehingga lebih fleksibel, portabel, mudah diakses, dan berguna untuk keperluan pelaporan aset digital antara organisasi dan masyarakat. Upaya tersebut nantinya lebih mempermudah pelayanan melalui digitalisasi dan meminimalisir kontak selama pandemi Covid-19. Pengelola aset digital dilakukan dengan menganalisis dan mengatur semua aset digital yang dirancang dan diunggah ke sistem manajemen aset digital. Pemerintahan di tingkat kalurahan masih sangat terbatas pengetahuan dan kompetensi sumberdaya manusianya. Hal ini salah satunya dipengaruhi budaya kerja yang masih sangat bergantung pada dokumen cetak. Masalah yang kemudian muncul lainnya adalah terkait dengan kebocoran data di tingkat kalurahan. Oleh karena itu, pelatihan peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan aset berbasis digital perlu dilakukan sehingga potensi pelanggaran atau permasalahan berkaitan dengan pengelolaan aset dapat dihindari. Hasil pelaksanaan PPM di Kalurahan Argosari menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman aparatur desa tentang pengelolaan aset berbasis digital adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Dari PPM tim pengabdian didapatkan hasil bahwa staf desa dan masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan PPM terlihat dari jumlah peserta pelatihan dan pendampingan yang lebih dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 30 orang.

*Kata kunci:* Pelatihan, pengelolaan aset, berbasis digital